

ANALISIS KEPUASAN ANGGOTA SETELAH PENERBITAN KARYA TULIS DI UKM MAHASISWA UNGGUL UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

Amita Fatmasari Dewi¹, Wahyu Eko Pujianto²

¹Prodi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, 61234

e-mail: ¹amitafatmadewi@gmail.com, ²wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Abstract

At the beginning of the regular meeting, there were quite a lot of members who attended, but after UKM published a paper with their names listed in the next regular meeting, the members who attended decreased quite drastically. In addition to reasons of boredom or conflict, the biggest factor causing this phenomenon in the UNUSIDA Superior Student UKM is the satisfaction that members have received after the creation and publication of the paper. If this is not resolved immediately, then this can have an impact on UKM, one of which is the work program that has not been implemented to be hampered, thus disrupting the smooth implementation of other activities also affected. The purpose of writing this journal is to find out why members of UKM Mahasiswa Unggul become passive in activities held by UKM after the publication of the paper. This journal uses qualitative methods, personal analysis, and interviews with several members of UKM Mahasiswa Unggul. Based on observations that have been made, the cause of members becoming passive after UKM publishes written works is the fulfillment of member satisfaction. The main factors that influence member satisfaction with the works published by UKM Mahasiswa Unggul are the fulfillment of SIPOMA targets and ownership of papers with their names, and this must be balanced with the efforts made by the management so that members remain active in UKM activities.

Abstrak

Saat awal pertemuan rutin, anggota yang hadir cukup banyak, namun setelah UKM menerbitkan karya tulis dengan nama mereka tercantum pertemuan rutin selanjutnya anggota yang hadir menurun cukup drastis. Selain alasan kebosanan atau konflik, faktor terbesar penyebab fenomena tersebut di UKM Mahasiswa Unggul UNUSIDA adalah kepuasan yang telah didapat anggota setelah dibuat dan terbitnya karya tulis. Jika hal ini tidak segera diatasi, maka hal ini dapat berdampak pada UKM salah satunya proker yang belum terlaksana menjadi terhambat, sehingga mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan lain juga terdampak. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui sebab anggota UKM Mahasiswa Unggul menjadi pasif dalam kegiatan yang diadakan UKM setelah penerbitan karya tulis. Jurnal ini menggunakan **metode** kualitatif, analisis pribadi, serta wawancara kepada beberapa anggota UKM Mahasiswa Unggul. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penyebab anggota menjadi pasif setelah UKM menerbitkan karya tulis adalah terpenuhinya kepuasan anggota. Faktor utama yang memengaruhi kepuasan anggota terhadap karya yang diterbitkan UKM Mahasiswa Unggul adalah terpenuhinya target SIPOMA dan kepemilikan karya tulis dengan nama mereka, dan hal ini harus diimbangi dengan upaya-upaya yang dilakukan pengurus agar anggota tetap aktif dalam kegiatan UKM.

Keywords: Kepuasan; Karya Tulis; UKM;

1. PENDAHULUAN

Organisasi adalah wadah bagi dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama, dan melakukan tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam organisasi, ada yang disebut lingkungan organisasi, lingkungan organisasi merupakan serangkaian kekuatan dan keadaan yang terdapat pada organisasi dan dapat mempengaruhi kemampuan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi[1]. Menurut Arifin Tahir, “manusia adalah faktor utama yang sangat penting dalam setiap organisasi apapun bentuknya.”[2]. Sehingga kualitas manusia (anggota) dalam organisasi tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk menggerakkan dan menentukan arah organisasi. Untuk mengetahui cara mencapai tujuan organisasi, pastilah dibutuhkan komunikasi antar anggota agar dapat berdiskusi untuk mencapai tujuan organisasi. Tetapi, terkadang orang-orang bergabung dengan organisasi dengan tujuan pribadi, lalu setelah tujuannya tercapai mereka menjadi pasif bahkan hengkang dari organisasi tersebut.

Salah satunya seperti di UKM Mahasiswa Unggul, fenomena anggota menjadi pasif adalah setelah dibuat dan terbitnya karya tulis. Saat awal pertemuan rutin, anggota yang hadir cukup banyak, namun setelah UKM menerbitkan karya tulis dengan nama mereka tercantum pertemuan rutin selanjutnya anggota yang hadir menurun cukup drastis. Pertemuan rutin merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan sebuah UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) atau organisasi serupa. Pertemuan rutin menjadi wadah bagi anggota untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling berbagi informasi terkait dengan kegiatan dan tujuan UKM tersebut. Namun, dalam beberapa kasus, terjadi penurunan partisipasi anggota setelah suatu tujuan pribadi yang mendasari anggota tersebut bergabung, terjadinya konflik, sekadar bosan, maupun faktor-faktor lain. Penurunan partisipasi anggota ini menjadi perhatian serius karena dapat berdampak negatif terhadap keberlanjutan dan efektivitas pertemuan rutin UKM. Ketika anggota yang aktif berkurang secara drastis, pertemuan rutin dapat kehilangan vitalitasnya dan mengurangi kesempatan untuk berkolaborasi, bertukar ide, dan memperkuat ikatan antar anggota. Penurunan partisipasi

anggota contohnya di UKM Mahasiswa Unggul UNUSIDA biasanya terlihat setelah penerbitan karya tulis oleh UKM, dan hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi adalah pencapaian dan kepuasan anggota. Setelah berhasil menerbitkan karya tulis, mencapai target sipoma yang mereka inginkan, atau telah tercapainya tujuan pribadi anggota tersebut, mereka mungkin merasa sudah mencapai tujuan mereka dan puas dengan hasil yang telah mereka capai. Hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk hadir di pertemuan rutin dan berkontribusi lebih lanjut. Selain itu, faktor target individu juga dapat memainkan peran dalam penurunan partisipasi. Jika anggota telah mencapai target mereka contohnya dalam penerbitan karya tulis, mereka mungkin merasa tidak perlu lagi hadir di pertemuan rutin dan berpikir bahwa tugas mereka sudah selesai. Selain itu, faktor kebosanan juga dapat menjadi alasan anggota tidak lagi aktif dalam pertemuan rutin setelah terlibat dalam penerbitan karya tulis. Mereka mungkin mencari tantangan baru atau kegiatan yang lebih menarik maupun usai sama sekali.

Dengan mengetahui kecenderungan alasan anggota kehilangan minat dan mulai jarang mengikuti kegiatan-kegiatan UKM dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan strategi maupun kebijakan guna pengembangan UKM Mahasiswa Unggul di Universitas NU Sidoarjo, sehingga terwujudnya pengelolaan organisasi yang efektif, dapat selalu memiliki inovasi dan adaptabilitas yang mumpuni, dan kinerja yang baik. Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada, maka penelitian terkait dampak kepuasan yang dirasakan anggota UKM setelah penerbitan karya tulis, peneliti mengambil judul “Analisis Kepuasan Anggota Setelah Penerbitan Karya Tulis Di Ukm Mahasiswa Unggul Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

(1) Apa faktor yang memengaruhi kepuasan anggota UKM Mahasiswa Unggul? (2) Bagaimana upaya yang bisa dilakukan pengurus UKM Mahasiswa Unggul untuk mempertahankan kepuasan anggota UKM?

2. PENELITIAN TERKAIT

Kepuasan Anggota

Ditinjau dari individu, kepuasan kerja tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan yang menyenangkan, namun juga berhubungan dengan kebahagiaan dan kesehatan. Ditinjau dari organisasi, kepuasan kerja pegawai berhubungan dengan produktivitas, perilaku kerja positif, mengendalikan turn over dan kinerja [3]. Kepuasan anggota dapat memengaruhi kinerja mereka. Jika kinerja anggota yang baik juga dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dan peranan anggota dalam mencapai tujuan organisasi [4][5][6].

Karya Tulis

Menulis karya ilmiah merupakan kegiatan yang memegang peran krusial dalam menyampaikan ide, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan secara terstruktur. Bagi kalangan pelajar, terutama pelajar, keterampilan menulis memiliki signifikansi yang tinggi, terutama ketika ketidakmampuan pada tugas karya tulis sebagai bagian integral dari proses perkuliahan atau persyaratan izin. negara. Karya ilmiah berfungsi sebagai indikator kemajuan pendidikan suatu negara, memiliki dampak pada indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan industri.

Penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan kemampuan membaca, melatih keterampilan pengumpulan data, memberikan referensi untuk penelitian lebih lanjut, dan meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan. Selain itu, karya ilmiah memberikan kepuasan intelektual dan berperan sebagai alat untuk mengembangkan pemikiran, menyimpan, mengorganisir, serta menyusun ide dan gagasan. Oleh karena itu, memberikan pelatihan kepada siswa menjadi penting guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyampaikan ide melalui penulisan karya ilmiah [7], [8].

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Kegiatan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah kegiatan di luar kegiatan akademik yang meliputi pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini berdampak juga pada

pengembangan diri yang merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan hidup [9]. UKM juga bisa dikategorikan sebagai organisasi mahasiswa (ormawa) dalam skala internal universitas. Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, serta integritas kepribadian mahasiswa, juga untuk mengasah dan menyalurkan potensi yang dimiliki [10][11]

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung pada beberapa orang anggota UKM Mahasiswa Unggul yang masih berstatus anggota (aktif dan kurang aktif). Metode pengumpulan data berupa wawancara, meninjau beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik, dan analisis pada UKM Mahasiswa Unggul secara langsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pertemuan rutin, biasanya anggota yang hadir terbilang banyak. Namun, setelah UKM menerbitkan karya tulis seperti buku dan artikel, anggota yang hadir di pertemuan rutin mengalami penurunan yang drastis. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebab penurunan jumlah anggota yang hadir adalah kepuasan anggota dengan pencapaian atau hasil dari UKM. Setelah berhasil menerbitkan karya tulis, anggota mungkin merasa puas dengan kontribusinya dan merasa bahwa tujuan atau target yang ingin dicapai oleh UKM sudah terpenuhi. Dalam hal ini, anggota mungkin merasa bahwa tidak perlu lagi hadir di pertemuan rutin karena mereka sudah merasa mencapai apa yang mereka inginkan.

Walau ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi penurunan jumlah anggota yang hadir adalah faktor bosan. Setelah terbitnya karya tulis, anggota mungkin merasa bahwa kegiatan rutin UKM menjadi monoton dan tidak menarik lagi. Mereka merasa bahwa sudah tidak ada lagi

hal baru atau tantangan yang bisa mereka dapatkan dari pertemuan rutin. Akibatnya, mereka kehilangan minat untuk hadir di pertemuan rutin. Terdapat juga faktor seperti perubahan minat atau prioritas anggota, kesibukan di luar UKM, atau adanya konflik internal di dalam UKM itu sendiri. Setiap individu memiliki alasan dan motivasi yang berbeda-beda dalam berorganisasi, dan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk tetap hadir atau tidak di pertemuan rutin.



(Gbr1. Proses Wawancara)

Dari hasil wawancara, hasil menunjukkan kepuasan anggota didapatkan setelah UKM menerbitkan karya tulis seperti buku dan artikel, terjadi penurunan drastis jumlah anggota yang hadir dalam pertemuan rutin. Salah satu faktor utama yang dapat menjelaskan penurunan ini adalah kepuasan anggota setelah terpenuhinya target SIPOMA dan nama tercantum di karya yang diterbitkan oleh UKM.

Target SIPOMA merupakan sistem poin yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengukur dan mengakumulasi prestasi mahasiswa di luar kegiatan akademik. Ketika anggota UKM berhasil mencapai target SIPOMA yang ditetapkan, mereka merasa puas dengan pencapaian mereka. Mereka merasa bahwa upaya dan kontribusi yang mereka berikan dalam UKM telah diakui dan dihargai. Kepuasan anggota setelah terpenuhinya target SIPOMA dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk tetap aktif dalam UKM. Anggota mungkin merasa bahwa mereka telah mencapai tujuan awal mereka dalam bergabung dengan UKM dan merasa bahwa tidak ada lagi yang perlu dicapai. Mereka mungkin merasa bahwa UKM tidak lagi memberikan

tantangan atau keuntungan yang signifikan bagi mereka setelah terpenuhinya target SIPOMA.

Selain itu, kepuasan anggota setelah terpenuhinya target SIPOMA juga dapat berhubungan dengan rasa prestasi dan pengakuan. Ketika karya anggota tercantum dengan nama mereka dalam buku atau artikel yang diterbitkan oleh UKM, ini memberikan rasa prestasi dan kebanggaan. Anggota mungkin merasa bahwa mereka telah mencapai tingkat pengakuan yang cukup dan tidak perlu lagi berpartisipasi aktif dalam pertemuan rutin.

Untuk mengatasi penurunan jumlah anggota yang hadir di pertemuan rutin setelah penerbitan karya tulis, UKM dapat melakukan beberapa langkah. Pertama, UKM dapat mencari cara untuk tetap menghadirkan hal-hal menarik dan bermanfaat dalam pertemuan rutin, seperti mengundang pembicara yang inspiratif atau mengadakan diskusi yang menarik. Selain itu, UKM juga dapat mengkomunikasikan kepada anggota mengenai pentingnya tetap hadir di pertemuan rutin untuk memperoleh manfaat dan pengalaman yang lebih luas. Pengurus juga dapat mengadakan kegiatan tambahan atau proyek baru yang menarik untuk anggota.

- a. Komunikasi yang efektif: Pengurus UKM perlu menjaga komunikasi yang baik dengan anggota. Mereka harus mengkomunikasikan manfaat dan pentingnya tetap aktif di UKM, serta memberikan informasi terkait kegiatan dan perkembangan UKM secara teratur. Komunikasi yang baik dapat membantu anggota merasa terlibat dan termotivasi untuk tetap aktif.
- b. Diversifikasi kegiatan: UKM dapat mencoba untuk mengadakan berbagai kegiatan yang menarik dan bervariasi. Misalnya, mengadakan workshop, seminar, atau kegiatan sosial yang melibatkan anggota dalam proyek-proyek nyata. Dengan adanya kegiatan yang menarik, anggota akan merasa terdorong untuk tetap aktif dan berpartisipasi.
- c. Penyegaran dan inovasi: Pengurus UKM dapat melakukan penyegaran dan inovasi dalam kegiatan rutin UKM. Misalnya, mengubah format pertemuan rutin menjadi lebih interaktif dan partisipatif, mengadakan diskusi atau presentasi yang melibatkan anggota secara aktif, atau memperkenalkan

kegiatan baru yang sesuai dengan minat anggota. Dengan adanya inovasi, anggota akan merasa tertantang dan tertarik untuk tetap aktif.

- d. Peningkatan kualitas karya: UKM dapat berfokus pada peningkatan kualitas karya yang dihasilkan. Dengan menghasilkan karya yang berkualitas dan bernilai, anggota akan merasa bangga dan termotivasi untuk terus berkontribusi. Pengurus UKM dapat memberikan pelatihan atau bimbingan kepada anggota untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya yang lebih baik.
- e. Penghargaan dan apresiasi: Penting bagi pengurus UKM untuk memberikan penghargaan dan apresiasi kepada anggota yang aktif dan berkontribusi. Hal ini dapat dilakukan melalui penghargaan formal seperti sertifikat atau penghargaan internal UKM, serta pengakuan secara publik dalam acara-acara UKM. Penghargaan dan apresiasi akan membuat anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk terus aktif.
- f. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan: Melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan UKM dapat memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar. Pengurus UKM dapat mengadakan forum atau rapat anggota untuk mendiskusikan rencana dan keputusan UKM. Dengan melibatkan anggota, mereka akan merasa dihargai dan memiliki peran aktif dalam UKM.
- g. Pembinaan dan mentoring: Pengurus UKM dapat memberikan pembinaan dan mentoring kepada anggota yang baru bergabung atau yang kurang aktif. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan, anggota akan merasa didukung dan termotivasi untuk tetap aktif dalam UKM.

Semua solusi ini harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan UKM serta anggotanya. Penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan sesuai dengan umpan balik dari anggota. Dengan adanya upaya yang konsisten dan terarah, diharapkan keaktifan anggota dalam UKM dapat tetap terjaga. Selain itu, penting bagi pengurus UKM untuk terus berkomunikasi dengan anggota dan memahami kebutuhan dan keinginan

mereka. Dengan memperhatikan masukan dan umpan balik anggota, pengurus dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kehadiran anggota dan mencari solusi yang sesuai.



(Gbr 2. Anggota UKM Mahasiswa Unggul)

Hasil dari penelitian ini adalah dampak kepuasan terhadap anggota adalah positif. Anggota mendapat kepuasan setelah UKM menerbitkan karya tulis. Selain kualitas karya yang dinilai cukup bagus, terdapat faktor lain yang memberikan kepuasan pada anggota. Yakni SIPOMA dan kepemilikan karya tulis itu sendiri. Namun juga terdapat dampak negatif, yakni anggota banyak yang tidak lagi aktif menghadiri kegiatan UKM yang diadakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan yang didapat anggota UKM Mahasiswa Unggul berpengaruh besar pada keaktifan mereka.

- a. Faktor yang memengaruhi kepuasan anggota terdiri dari beberapa hal. Mulai dari kepuasan atas nama yang tercantum dalam karya yang diterbitkan UKM, rasa puas karena telah memiliki karya sendiri, maupun target sitem poin mahasiswa (SIPOMA) telah terpenuhi. Faktor terbesar dan paling banyak dirasakan oleh anggota adalah target SIPOMA. Selain menjadi salah satu syarat kelulusan, SIPOMA dengan poin tertentu dapat membaskan mahasiswa dari beberapa kegiatan. Ketika anggota merasa bahwa target SIPOMA telah tercapai, mereka merasa puas dengan pencapaian dan hasil dari UKM. Hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk tetap aktif dalam UKM dan hadir di pertemuan

- rutin. Contohnya jika SIPOMA telah mencapai poin sekian, maka mahasiswa bersangkutan tidak lagi diwajibkan untuk mengikuti KKN.
- b. Upaya yang bisa dilakukan oleh pengurus maupun pihak yang berwenang di UKM Mahasiswa Unggul diantaranya adalah:
- Menjaga komunikasi yang efektif,
 - Mengadakan berbagai kegiatan yang menarik,
 - Penyegaran dan inovasi dalam kegiatan rutin,
 - Memberikan penghargaan dan apresiasi bagi anggota yang aktif dan berkontribusi,
 - Pembinaan mentoring bagi anggota baru maupun anggota pasif.
- Hasil menyatakan bahwa kepuasan anggota dapat memengaruhi keaktifan anggota, sehingga dapat member dampak signifikan pada kelangsungan UKM Mahasiswa Unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. R. Jhones, *Organizational Theory, Design, And Change*, 7th Editio. Pearson Education, 2013.
- [2] A. Tahir, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Deepublish, 2014.
- [3] Sunarta, "Pentingnya Kepuasan Kerja," 2019.
- [4] H. Putri And W. Eko, "Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt . Maswinda Bumi Mas," Vol. 2, No. 3, Pp. 22–29, 2023.
- [5] F. W. Yusro, W. E. Pujianto, A. Solikhah, And S. Supriyadi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt. Maha Karya Putra Cabang Kabupaten Pasuruan," *Sosebi J. Penelit. Mhs. Ilmu Sos. Ekon. Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, Pp. 169–181, 2022, Doi: 10.21274/Sosebi.V2i2.6434.
- [6] M. Kharisma, S. L. Prasilowati, And E. A. Ayuningtyas, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Pengemb. Wiraswasta*, Vol. 21, No. 2, P. 135, 2019, Doi: 10.33370/Jpw.V21i2.342.
- [7] F. K. Salim, "Manfaat Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Mahasiswa," No. December, 2023.
- [8] C. M. I. Rhamsy, "Pentingnya Karya Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa."
- [9] A. L. Larassaty, N. L. F. Nisa, And S. A. Fernanda, "Dampak Program Pengembangan Diri Pada Pertumbuhan Pribadi Dan Pertumbuhan Profesional Pada Pt Ati Trasindo," *Juli*, Vol. 2, No. 2, Pp. 154–166, 2022.
- [10] S. Saudah, "Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi," *Ciastech*, No. September, Pp. 237–244, 2018.
- [11] A. Rahmat, A. Askolani, And ..., "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik," *Ppiman Pus. Publ. ...*, Vol. 1, No. 4, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/ppiman/article/view/107>
- [12] T. T. D. Vo, K. V. Tuliao, And C. W. Chen, "Work Motivation: The Roles Of Individual Needs And Social Conditions," *Behav. Sci. (Basel)*, Vol. 12, No. 2, Pp. 0–19, 2022, Doi: 10.3390/Bs12020049.
- [13] E. Kurnia And M. D. Y. H. Nugraha, "Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi Dengan Yang Tidak Aktif Berorganisasi Pada Universitas Bunda Mulia," *Psibernetika*, Vol. 5, No. 1, Pp. 12–22, 2012, [Online]. Available: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/526>
- [14] I. Surtiana, A. Zakso, And M. Ulfah, "Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Mahasiswa Internal Kampus Fkip Untan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswapendidikan Sosiologi," Vol. 11, P. 1096, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>
- [15] E. N. Amalina, R. A. D. Kurniawan, And E. Yusida, "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sejahtera)," *Jurkami J. Pendidik. Ekon.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 46–54, 2021.
- [16] S. Harini And A. Septiansyah, "Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang," *J. Visionida*, Vol. 5, No. 1, P. 17, 2019, Doi: 10.30997/Jvs.V5i1.1803.
- [17] F. Kusumawati, "Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Terhadap Karakter Tanggung Jawab (Studi Pada Anggota Ukm Fkip Uns Periode 2011/2012)," 2013.